

Pengaruh Profitabilitas dan *Cash flow* terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19

Jenifer Hutagaol*, Francis Hutabarat

Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia, Indonesia

*penulis korespondensi: jeniferhutagaol@gmail.com

Kata Kunci:
Profitabilitas,
Cash flow,
Harga Saham

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana profitabilitas dan *cash flow* mempengaruhi harga saham di masa pandemi covid saat ini sehingga investor maupun manajemen bisa memprediksi dan membuat rencana di masa pandemi covid ini. Variabel independent dalam penelitian ini adalah rasio Profitabilitas menggunakan Return on Asset, Return on Equity, dan Net Profit Margin dengan variabel Cashflow menggunakan Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan dan Arus Kas Investasi. Variabel dependent adalah Harga Saham. Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif statistik, koefisien determinasi dan signifikan test. Objek perusahaan dalam penelitian ini adalah 26 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sub sektor makanan dan minuman dan data yang peneliti gunakan merupakan data sekunder pada Laporan Keuangan sebanyak 78 sampel pada tahun 3 tahun periode yaitu 2018-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Harga Saham berpengaruh signifikan. *Cash flow* dan Harga Saham tidak berpengaruh signifikan. Hasil penelitian juga menunjukkan secara bersama-sama bahwa ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dan cashflow terhadap harga saham pada tingkat signifikansi 5% pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.

Diterima:
27 September 2021
Disetujui:
22 November 2021
Dipublikasikan:
30 November 2021



ABSTRACT

The purpose of this study is to see how profitability and cash flow affect stock prices during the current covid pandemic so that investors and management can predict and make plans during this covid pandemic. The independent variable in this study is the ratio of Profitability using Return on Assets, Return on Equity, and Net Profit Margin with Cashflow variables using Operating Cash flow, Funding Cash flow and Investment Cash flow. And the dependent variable is the stock price. The data analysis used is descriptive statistics, coefficient of determination and significant test. The object of the company in this study are 26 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the food and beverage sub-sector and the data used by the researcher is secondary data in the Financial Statements as many as 78 samples in a 3-year period, namely 2018-2020. The results showed that Profitability and Stock Price had a significant effect. Cash flow and Stock Price have no significant effect. The results of the research also show that together there is a significant effect between profitability and cash flow on stock prices at a significance level of 5% in food and beverage manufacturing companies.

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pasti menginginkan suatu laba yang besar untuk menarik perhatian investor maupun customer. Baik melalui produk yang mereka tawarkan maupun saham yang mereka jual. Tentunya laporan keuangan menjadi sarana yang penting untuk mengetahui informasi terkait keuangan perusahaan. Di masa pandemi Covid-19 membuat beberapa perusahaan merugi dikarenakan pembatasan dalam ruang lingkup aktivitas sehingga berdampak pada harga saham perusahaan. Harga saham dan profitabilitas berhubungan erat, dikarenakan apabila perusahaan meraih profit yang tinggi, secara umum maka harga saham akan naik dan sebaliknya apabila menurun maka harga saham juga turun.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi dengan tingginya profitabilitas dari perusahaan dan hal itu juga tergantung dari pandangan investor terhadap peningkatan profitabilitas pada perusahaan (Wijaya & Sedana, 2015). Apabila profitabilitas suatu perusahaan itu menurun dan menjadi tidak bagus maka akan mempengaruhi keputusan investasi secara tidak langsung. Maka penting bagi perusahaan untuk tetap memperhatikan profitabilitas dari suatu perusahaan. Harga saham diberbagai bursa efek di seluruh negara serentak memperlihatkan tren penurunan dikarenakan pandemi Covid-19. Dilansir dalam berita di website investor.id dituliskan bahwa menyebarnya kabar penularan virus corona yang telah tersebar ke berbagai negara dan mengakibatkan penurunan bursa global. IHSG menyesuaikan kepada penurunan bursa global sehingga menurun ke 5.452 pada penutupan 28 Februari 2020 (Sugiarto, 2021). Disini kita bisa melihat bagaimana suatu fenomena bisa mempengaruhi dan bahkan membuat suatu fenomena atau krisis yang dapat mempengaruhi harga saham menjadi anjlok.

Investor juga sering menggunakan informasi yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas dalam melihat harga saham, dan informasi ini bisa ditemukan di laporan arus kas. Dengan melihat laporan arus kas kita bisa menganalisa laporan tersebut, apabila arus kas semakin baik maka investor akan semakin tertarik, dan dari laporan arus kas tersebut bisa mempengaruhi keputusan investor untuk memperhitungkan dan menganalisa harga saham. Diberitakan dalam cnbcindonesia.com pada tanggal 12 Mei 2020, Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) menyatakan lebih dari 50 emiten anggotanya kini mengalami kesulitan arus kas karena terdampak oleh pandemi (Sidik, 2020). Dari kasus tersebut bisa kita lihat bahwa arus kas mempunyai peran dalam mempengaruhi harga saham. Terjadinya analisa harga saham dipengaruhi oleh pengamatan investor akan laporan keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang akan meningkatkan permintaan saham, dan itu juga termasuk laporan arus kas.

Pemegang saham sebaiknya mencermati setiap perubahan atau kejadian yang signifikan pada laporan keuangan suatu perusahaan. Salah satu yang menjadi alasan bagi penulis untuk mengambil perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian adalah karena sektor bisnis merupakan salah satu yang mengalami kejatuhan di masa pandemi ini. Tertulis dalam berita jppnn.com bahwa salah satu perusahaan makanan dan minuman terkena dampak pandemi dan mengalami penurunan dalam penjualan. Perusahaan tersebut adalah PT Trans Food & Beverage, mereka memiliki beberapa franchise makanan ternama seperti Wendy's, Baskin Robbins, Coffebean dan Tasty Kitchen (jppnn.com, 2020). Semua perusahaan yang disebutkan sebelumnya merumahkan ratusan pegawai dikarenakan pandemi covid-19. Dalam penelitian tentang profitabilitas dengan rasio ROA, ROE dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Wijayanti, 2017). Sementara itu ROE berpengaruh positif tapi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham tetapi sebaliknya ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan (Julisa, 2020). Mengenai cashflow dan harga saham cashflow tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham, tetapi mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham (Yuliana, 2019). Berdasarkan pemaparan penulis di atas, maka penulis ingin membuktikan pengaruh

profitabilitas dan cashflow terhadap harga saham di masa pandemi covid-19 pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman tahun 2018-2020.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan. Data yang terkumpul akan diolah menggunakan IBM SPSS 25. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi sederhana, koefisien determinasi dan signifikan test. Populasi dan sampel penelitian yaitu perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dari 26 perusahaan dan 78 sampel. Komponen variabel independend X1 yaitu Profitabilitas dengan indikator ROA, ROE, dan NPM dan variabel X2 yaitu *Cash flow* dengan indikator AKO, AKI, dan AKP. Adapun variabel dependend (Y) yaitu Harga Saham dengan indikatornya EPS, PER, dan Harga Saham. Berikut rumus dari setiap rasio yang digunakan dalam penelitian ini :

Profitabilitas

Bila pertumbuhan profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan hasil yang baik itu berarti menunjukkan adanya potensi untuk meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat dengan menggunakan rasio keuangan, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Sedangkan profitabilitas itu sendiri adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dan juga untuk mengetahui besarnya tingkat laba dari suatu perusahaan (Siregar, 2021). Untuk mengukur profitabilitas yaitu menggunakan rasio ROA, ROE dan NPM.

Return of Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset kepada laba bersih (Egam et al., 2017). Dihitung dengan cara berikut.

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Aset} \dots\dots\dots (1)$$

Return of Equity (ROE) Pemilik sangat memperhatikan ROE dari perusahaan nya, yaitu yang di dalamnya ada laba atas modal sendiri dan ekuitas. Ekuitas yang dimaksud adalah seluruh ekuitas atau total ekuitas, dan berikut perhitungan ROE (Prihadi, 2020).

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity} \dots\dots\dots (2)$$

Net Profit Margin (NPM) adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasinya (Ambarwati et al., 2019). Berikut perhitungan NPM:

$$NPM = \frac{Net\ Income}{Revenue} \dots\dots\dots (3)$$

Cash flows

Dari laporan arus kas dapat terlihat aliran kas periode tertentu yang memperlihatkan informasi dan sumber terhadap kas serta penggunaan kas dari setiap kegiatan dalam periode tersebut (Sugiono & Untung, 2008).

Aktivitas Operasi Arus kas operasi secara normatif bisa dilihat dari posisi positif. Perusahaan yang tidak memiliki masalah operasional, yaitu dengan melihat laba, modal kerja dan arus kas operasinya positif (Prihadi, 2020). Berikut rumus untuk perhitungan aktivitas operasi:

$$CFO = \frac{CFO_t - CFO(t-1)}{CFO(t-1)} \dots\dots\dots (4)$$

Aktivitas Investasi merupakan kas yang diterima dari penjualan aset tetap dan kas yang diterima dari penjualan surat berharga dan penagihan pinjaman (Setyawan, 2020). Berikut perhitungan untuk aktivitas investasi:

$$CFI = \frac{CFI_t - CFI(t-1)}{CFI(t-1)} \dots\dots\dots (5)$$

Aktivitas Pendanaan merupakan aktivitas pendanaan yang meliputi transaksi yang terkait dengan utang jangka panjang dan ekuitas perusahaan (Wehantouw & Tinangon, 2015). Berikut perhitungan untuk aktivitas pendanaan:

$$CFF = \frac{CFF_t - CFF(t-1)}{CFF(t-1)} \dots\dots\dots (6)$$

Harga Saham

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kenaikan harga saham di pasar modal. Secara umumnya harga saham didapati dari harga penutupan dari hari tertentu kegiatan jual beli yang sesuai dengan permintaan dan penawaran di pasar saham (Munira et al., 2018). Dalam variabel ini penelitian dilakukan dengan menggunakan nilai EPS, PER dan Harga Saham. Harga Saham merupakan harga yang ditentukan oleh pelaku pasar di pasar bursa pada hari tertentu. Tinggi dan rendahnya harga saham ditentukan dari permintaan dan penawaran saham di pasar bursa oleh pelaku pasar (Koerniawan et al., 2019). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi juga PER dan sebaliknya.

Earning Per Share (EPS) Laba per saham dihitung dengan laba yang dipegang oleh pemegang saham biasa kemudian dibagi dengan jumlah rata-rata saham yang beredar (Koerniawan et al., 2019). Rumusnya adalah :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \dots\dots\dots (7)$$

Price to Earning Ratio (PER) merupakan harga per lembar saham dan juga indikator untuk melihat seberapa besar nilai yang diapresiasi oleh investor terhadap nilai perusahaan (Prihadi, 2020). Berikut rumus dari PER:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS} \dots\dots\dots (8)$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Uji Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Stad. Deviasi
AKO	78	-31.68	13.23	.0853	4.24365
AKI	78	-31.91	63.47	.9417	8.73639
AKP	78	-160.17	9.47	-4.3442	21.11572
ROA	78	-.15	.61	.0877	.13408

ROE	78	-.68	1.45	.1269	.30116
NPM	78	-.27	.94	.0879	.17051
HS	78	.00	16000.00	2283	3577.19304

Dari tabel 1 menunjukkan hasil analisa deskriptif variabel profitabilitas dan *cash flow* dan juga harga saham. Dilihat dari hasil rata-rata ROA adalah 0.0877 yang dimana standard deviasi nya 0.13408 dengan nilai terendah ROA -0.15 dan nilai tertinggi 0.61. Dari tabel tersebut juga menunjukkan hasil analisa deskriptif ROE dengan rata-rata ROE adalah 0.1269 dan yang dimana standard deviasi nya 0.30116 dengan nilai terendah ROE 0.68 dan nilai tertinggi 1.45. Tabel 1 juga menunjukkan hasil analisa deskriptif dari NPM. Dilihat dari hasil diatas rata-rata NPM adalah 0.0879 dan yang dimana standard deviasi nya yaitu 0.17051 dengan nilai terendah NPM -0.27 dan nilai tertinggi 0.94.

Hasil dari tabel 1 menunjukkan uji deskriptif variabel profitabilitas dan *cash flow* dan juga harga saham. Dilihat dari hasil diatas rata-rata perubahan AKO adalah 0.0853 dan yang dimana standard deviasinya yaitu 4.24365 dengan nilai terendah AKO -31,68 dan nilai tertinggi 13.23. Untuk hasil AKI dari tabel diatas menunjukkan hasil analisa deskriptif rata-rata perubahan AKI adalah 0.9417 dan yang dimana standard deviasi nya 8.73639 dengan nilai terendah AKI -31,91 dan nilai tertinggi 63.47. Dari tabel diatas menunjukkan juga hasil analisa deskriptif dari hasil rata-rata perubahan AKP adalah -4.3442 dan yang dimana standard deviasi nya 21.11572 dengan nilai terendah AKP -160.17 dan nilai tertinggi 9.47

Dari tabel 1 menunjukkan hasil analisa deskriptif dari variabel profitabilitas dan *cash flow* dan juga harga saham. Dilihat dari hasil diatas rata-rata Harga Saham adalah 2283 dan yang dimana standard deviasi nya 3577.19 dengan nilai terendah Harga Saham 0.00 dan nilai tertinggi 16000.

Uji Hipotesis

Tabel 2. Uji Signifikansi

Variabel	Sum of Square	M. Square	F	Sig.
Profitabilitas → Harga Saham	2.491	8.303	8.346	.000 ^a
Cash flow → Harga Saham	4.127	1.376	1.078	.364 ^a
Profitabilitas & Cash flow → Harga Saham	2.729	4.548	4.532	.001 ^a

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
Profitabilitas → Harga Saham	.503 ^a	.253	.223	3154.18930
Cash flow → Harga Saham	.205 ^a	.042	.003	3571.74624
Profitabilitas & Cash flow → Harga Saham	.526 ^a	.277	.216	3167.73129

Pembahasan

Hasil uji hipotesis pertama antara variabel profitabilitas dengan harga saham adalah signifikan. Uji signifikansi hipotesis pertama sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti hipotesa diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel profitabilitas dengan harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman pada tahun 2018-2020. Hasil penelitian ini juga di dukung oleh Wulandary & Badjra di dalam penelitiannya menuliskan bahwa profitabilitas dengan rasio ROA dan NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

harga saham, dan hanya ROE yang berpengaruh signifikan (Wulandary. & Badjra, 2019). Tetapi berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa sebagian besar rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Wijayanti, 2017).

Hipotesis kedua yaitu antara variabel cashflow dengan harga saham. Hasil uji signifikansi menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *cashflow* dan harga saham. Uji signifikansi sebesar $0.3564 > 0.05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Sama hal nya dengan penelitian Sugata, Savitri dan Kardinal bahwa arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham secara parsial maupun simultan (Sugata et al., 2015).

Hasil uji hipotesis ketiga yaitu antara variabel profitabilitas dan cashflow dengan harga saham. Dan uji signifikansi antara variabel profitabilitas dan cashflow dengan harga saham adalah sebesar $0.001 < 0.05$ dimana ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dan terjadi signifikansi antara variabel profitabilitas dan *cash flow* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman pada tahun 2018-2020. Penelitian ini didukung juga oleh penelitian Savira, dkk., tentang arus kas dan profitabilitas terhadap harga saham dengan financial distress sebagai variabel moderasi nya dan di interpretasikan bahwa profitabilitas dan *cash flow* mempengaruhi harga saham secara positif (Savira et al., 2020).

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa profitabilitas dan cashflow mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Terutama faktor yang sangat mempengaruhi harga saham di tahun 2019 dan 2020 dikarenakan pandemi covid-19 yang menyebabkan ketidakseimbangan pada keberlangsungan perusahaan dan operasi penjualan. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel perusahaan makanan dan minuman karena industri tersebut terkena dampak dari covid-19 terhadap operasi penjualan. Dengan hasil uji signifikansi $0.001 < 0.05$ dan bahwa terjadi signifikansi antara variabel profitabilitas dan *cash flow* terhadap harga saham.

5. SARAN

Saran penulis bagi para investor yang ingin membeli saham di perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman agar bisa memprediksi dan melihat faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi harga saham. Untuk para pemangku kepentingan dan investor agar bisa mengawasi dan mengontrol profitabilitas dan cashflow di perusahaan nya sehingga harga saham tidak turun harga pasar nya. Untuk para peneliti yang ingin melakukan penelitian di waktu yang akan datang disarankan untuk menambahkan atau menggunakan variabel lain yang bisa mempengaruhi harga saham atau menambahkan sampel perusahaan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, P., Enas, E., & Lestari, M. N. (2019). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk, Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017) ". *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 100–119.
- Egam, G. E. Y., Ventje, I., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *J. EMBA*, 5(1), 105–114.

- Jpnn.com. (2020, May 6). Perusahaan Wendys dan Baskin Robbins Melakukan PHK Massal, Tetapi Ada Kejanggalan. *Jpnn.Com*. <https://m.jpnn.com/news/perusahaan-wendys-dan-baskin-robbins-melakukan-phk-massal-tetapi-ada-kejanggalan>
- Julisa. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist. Doc.*, 12–26.
- Koerniawan, R., Affan, N., & Musviyanti, M. (2019). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JLAM)*, 3(4).
- Munira, M., Merawati, E. E., & Astuti, S. B. (2018). Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(3), 191. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i3.2478>
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi* (Cetakan ke). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Savira, B. A., Rinofah, R., & Mujino. (2020). Pengaruh Arus Kas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham di Indonesia dengan Financial Distress sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*, 17(1), 345–356.
- Setyawan, B. (2020). Pengaruh Arus Kas Koperasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1).
- Sidik, S. (2020, May 12). Warning! Arus Kas Emiten-emiten di Bursa Sudah “Lampu Kuning.” *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200511221257-17-157742/warning-arus-kas-emiten-emiten-di-bursa-sudah-lampu-kuning>
- Siregar, D. I. E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi - Google Books*.
- Sugata, A. P., Safitri, E., & Kardinal. (2015). Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Sektor Aneka Industri Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 1–12.
- Sugiarto, A. (2021, March 9). Setahun Pandemi, Sebuah Pembelajaran dari IHSG. *Investor.Id*. <https://investor.id/opinion/setahun-pandemi-sebuah-pembelajaran-dari-ihsg>
- Sugiono, A., & Untung, E. (2008). Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Pengetahuan Dasar bagi Mahasiswa dan Praktisi Perbankan. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, 25.
- Wehantouw, A. B., & Tinangon, J. J. (2015). Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan Pada PT. Gudang Garam TBK. *J. EMBA*, 3(1), 808–810.
- Wijaya, B. I., & Sedana, I. . P. (2015). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manaj.*, 4(12), 22–36.
- Wijayanti, A. S. S. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur

- Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2014 - 2015. *J. Akunt. Dan Pajak*, 18(1), 123–129.
- Wulandary, A. I., & Badjra, I. B. (2019). Analisa Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Vol.8 No.9*, 2, 5772–5740. <https://doi.org/10.32400/ja.10526.4.2.2015.72-86>
- Yuliana, R. T. (2019). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham. *Pros. Akunt.*, 6(1), 67–85.